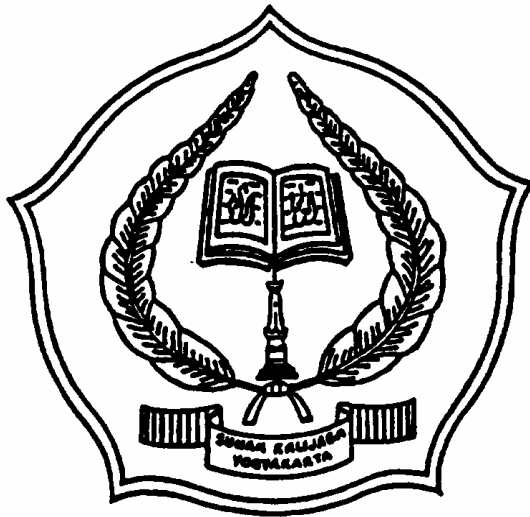


**EFEKTIVITAS METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I GODEAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**Oban Shobari
03420264**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oban Shobari
NIM : 03420264
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 22 Januari 2008

Yang menyatakan



Oban Shobari
NIM. 03420264



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Oban Shobari

NIM : 03420264

Judul Skripsi : **“EFEKTIVITAS METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN I GODEAN “**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Januari 2008
Pembimbing

Drs. Maksuddin, M. Ag.
NIP. 150 247345

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Oban Shobari
NIM : 03420264
Jurusan/ Program Studi : PBA
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI
MTsN I GODEAN

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Penambahan footnote	3	Penekanan peneliti terhadap data prestasi belajar
2	Penambahan rumus R	71	Tersaji dalam skripsi
3	Kesimpulan	80	Cukup efektif – tidak efektif

Yogyakarta, 4 Februari 2008
Penguji I

Abdul Munif, S.Ag. M.Ag
NIP. 150 282 519



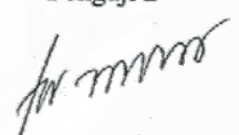
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Oban Shobari
NIM : 03420264
Jurusan/ Program Studi : PBA
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI
MTsN I GODEAN

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Pengetikan	Abstraks	للطريقة - لطريقة
2	Pengetikan	Abstraks	الحصل البحث - حصل البحث

Yogyakarta, 4 Februari 2008
Penguji 2


Drs. Adzfar Ammar, MA
NIP. 150201898



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN /02 /DT /PP.01/01/15/08.

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : **“EFEKTIVITAS METODE
PENGAJARAN BAHASA ARAB DI
MTsN I GODEAN”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Oban Shobari
NIM : 0342 0264
Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Januari 2008
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Maksudin, M. Ag
NIP. 150 247345

Penguji I

Abdul Munif, S. Ag. M. Ag
NIP: 150 282 519

Penguji II

Drs. Adzfar Ammar, MA
NIP. 150201898

Yogyakarta, 18 Februari 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN




Prof. DR. Sutrisno, M. Ag
NIP: 150 240 526

MOTTO:

*“PERUBAHAN KECIL BISA MEMBUAT ANDA MENJADI
SEORANG JENIUS YANG KREATIF”*

Thomas A. Edison (Peta sukses)



*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di MTsN I Godean tahun pelajaran 2007 – 2008, yang meliputi: metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran (X1), implementasi metode pengajaran tersebut (X2) dan prestasi belajar (Y).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar di MTsN I Godean. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu: teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi, teknik angket dan tes. Analisis data menggunakan dua metode analisis yaitu metode analisis kualitatif atau deskripsi yang berdasarkan dari jawaban responden yang dimaksud untuk mendukung hasil analisis kuantitatif, dan metode analisis kuantitatif merupakan analisis statistik sistematis yang dipergunakan untuk menyajikan kebenaran hipotesis dalam penelitian ini dan alat analisis yang dipergunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di MTsN I Godean adalah metode ceramah plus yang terdiri dari metode ceramah, metode Tanya jawab, dan metode latihan/tugas, (2) metode tersebut digunakan di setiap sub materi bahasa Arab baik *hiwar*, *qiro'ah*, *tarkib* maupun *tamrinat*. (3) metode pengajaran memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa bahasa Arab di MTsN I Godean, dengan koefisien harga F regresi sederhana sebesar 4,198 yang lebih besar daripada harga F regresi pada tabel dengan derajat kebebasan (db) 1 dan 69 pada taraf signifikansi 5% adalah 4,00, implementasi metode pengajaran memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa bahasa Arab di MTsN I Godean, dengan koefisien harga F regresi sederhana sebesar 7,559 yang lebih besar daripada harga F regresi pada tabel dengan derajat kebebasan (db) 1 dan 69 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 4,00, metode pengajaran dan implementasinya secara bersama-sama memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa bahasa Arab MTsN I Godean, dengan koefisien harga F regresi ganda sebesar 3,807 yang lebih besar daripada harga F regresi pada tabel dengan derajat kebebasan (db) 2 dan 68 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 3,15, dan besarnya sumbangan relatif dalam persen (SR%) masing-masing variable bebas adalah 7,451% untuk metode pengajaran dan 92,549% untuk implementasi metode pengajaran. Sedangkan besarnya sumbangan efektif kedua variable bebas adalah sebesar 10,070%, yang artinya masih ada sebanyak 89, 93% variable lain yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab yang belum diteliti dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan dari hasil analisis di atas bahwa penggunaan metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab tidak efektif dengan melihat hasil hitung korelasi dengan cara uji bersama (regresi ganda) sebesar 0,314.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin. Setelah melalui proses panjang yang melelahkan dengan menyita banyak waktu, tenaga, pikiran dan biaya, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Segala puji dan syukur sudah sepantasnya penulis panjatkan ke hadirat Allah Penguasa Alam Semesta, karena hanya dengan berkah dan karunia dari-Nya semua ini dapat terwujud.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah berhutang budi kepada banyak pihak. Semuanya telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, teknis maupun non-teknis, sehingga dapat memperlancar penyelesaian skripsi ini. Oleh karenanya, perkenankanlah penulis memberikan penghormatan dan penghargaan kepada mereka.

Pertama, kepada Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag. selaku DEKAN Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dan Bapak Drs. H. Zaenal Arifin, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Kedua, kepada Bapak Drs. Maksuddin, M. Ag. selaku pembimbing, penulis haturkan rasa terima kasih yang tak terhingga atas segala kebaikan, dan kesediaannya membimbing penulis selama ini di tengah-tengah kesibukan beliau. Di bawah bimbingan beliau, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ketiga, kepada Bapak Drs. Dudung Hamdun, M. Si. Atas pengarahannya kepada penulis dalam mengikuti akademik perkuliahan dari awal penulis mengenyam bangku perkuliahan sampai sekarang di akhir masa perkuliahan.

Ucapan terima kasih pula kepada Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri I Godean, Bapak Drs. Djumadi, M. Ag. dan Bapak Kepala Tata Usaha Bapak Drs. Sutono Wiyadi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MTsN I Godean dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu guru khususnya Ibu Wasiah selaku guru bahasa Arab di MTsN I yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini.

Dan tak luput penulis haturkan ribuan terima kasih kepada keluarga, almarhum Ayahanda H. M. Nashruddin, semoga Allah SWT memberikan tempat disisi-Nya. Ibunda tercinta Hj. Siti Masithah, sujud hormat penulis persembahkan. Serta kepada Kakanda tercinta Cicih Kurniasih, dan Kakanda Abdul Wahid hormat penulis haturkan, yang selalu memberikan dukungan dan moril dan materil, karena tanpa dukungan mereka penulis tidak dapat melangkah sampai disini.

Ucapan terima kasih pula penulis ucapkan kepada teman-teman satu angkatan dan para sahabat sehati, terutama Miftahul Huda, Arif Prabowo, Ahmad Rifa'i, Siti Nurkhatifah dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa mereka kepada penulis.

Akhirnya, rasa terima kasih tak terhingga kepada seseorang yang sudah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, tidak akan penulis lupakan semua jasa, kebaikan dan kesabarannya.

Yogyakarta, 4 Februari 2008

Penulis

Oban Shobari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAKSI	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis	27
G. Metode Penelitian	28
H. Sistematika Penulisan	32
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH	33
A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Singkat	33
C. Struktur Organisasi Madrasah	37
D. Guru dan Karyawan	38
E. Siswa	39
F. Sarana dan Prasarana	41
G. Proses Pengajaran Bahasa Arab di MTsN I Godean	43
BAB III METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN I GODEAN.....	46
A. Metode Pengajaran yang Dominan Digunakan Guru Dalam Pengajaran Bahasa Arab di MTsN I Godean	46
B. Implementasi Metode Pengajaran yang Digunakan Dalam Pengajaran Bahasa Arab di MTsN I Godean	49
C. Efektivitas Metode Pengajaran yang Digunakan Guru Dalam Pengajaran Bahasa Arab di MTsN I Godean	52
1. Penyajian Data	52
2. Deskripsi Hasil Penelitian	56
a. Metode Pengajaran	57
b. Implementasi Metode Pengajaran	59

c. Prestasi Belajar	61
3. Persyaratan Uji Hipotesis	64
a. Uji Normalitas	64
b. Uji Homoginitas	66
c. Uji Linearitas	67
4. Penetapan Teknik Uji Hipotesis	69
5. Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis	71
a. Analisis Hasil Penelitian	71
b. Pembahasan Hasil Analisis	76
c. Pengujian Hipotesis	78
BAB IV PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
C. Kata Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
CURICULUM VITAE	141

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Jumlah siswa MTsN I Godean tahun pelajaran 2007/2008.*
- Tabel 2 : Pekerjaan orang tua siswa MTsN I Godean tahun pelajaran 2007/2008.*
- Tabel 3 : Data asal siswa MTsN I Godean per Kecamatan tahun pelajaran 2007/2008.*
- Tabel 4 : Daftar inventaris MTsN Godean per-31 Juli 2007*
- Tabel 5 : Daftar nama-nama siswa MTsN I Godean yang ditetapkan sebagai subyek penelitian.*
- Tabel 6 : Data skor variabel X_1 , X_2 dan Y .*
- Tabel 7 : Distribusi frekuensi skor metode pengajaran.*
- Tabel 8 : Distribusi frekuensi skor implementasi metode.*
- Tabel 9 : Distribusi frekuensi skor prestasi belajar.*
- Tabel 10 : Hasil uji statistik chi kuadrat untuk menentukan tingkat kenormalan data*
- Tabel 11 : Ringkasan hasil analisis regresi antara metode pengajaran dengan prestasi belajar*
- Tabel 12 : Ringkasan hasil analisis regresi antara implementasi metode Pengajaran dengan Prestasi Belajar.*
- Tabel 13 : Ringkasan hasil analisis regresi ganda*
- Tabel 14 : Ringkasan hasil analisis regresi linear berganda*

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Diagram organisasi MTsN I Godean.
Gambar 2 : Histogram sebaran frekuensi metode pengajaran.
Gambar 3 : Histogram sebaran frekuensi implementasi metode.
Gambar 4 : Histogram sebaran frekuensi prestasi belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ditilik dari fungsinya, bahasa merupakan alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan bangsa tertentu. Dengan mengkomunikasikan dan menyampaikan maksud tertentu dan mencurahkan suatu peranan tertentu kepada orang lain, agar dapat dipahami, dimengerti, dan merasakan segala sesuatu yang ia alami.¹ Definisi lain dari bahasa yang diungkapkan oleh Syekh Mushtofa al-Ghulayain, yaitu suatu kalimat yang diungkapkan oleh sekerumun orang untuk menyatakan maksudnya.²

Secara historis, bahasa Arab masuk ke wilayah nusantara dapat dipastikan bersamaan dengan masuknya agama Islam, karena bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan berbagai bentuk peribadatan dalam Islam di samping kedudukannya sebagai bahasa kitab suci, hadits, dan kitab-kitab lainnya.³ Sebagaimana perkataan Umar bin Khatab r. a.: "Hendaklah kamu sekalian tamak

¹ Soeparno, *Dasar-dasar Linguistik Umum*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2002), hlm.5.

² Syekh Mushtofa al-Ghulayain, *Jaami'ud Durus Al-'arobiyah*, (Birut: Maktabah al-'ashriyah, 2005), hlm. 9.

³ Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pngajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 22.

(keranjingan) mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab itu merupakan bagian dari agamamu"⁴

Artinya, setiap orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) Islam dengan baik haruslah mempelajari bahasa Arab.

Kenyataan lain, bahwa bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional, maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari tingkat dasar sampai pada lembaga pendidikan Islam tinggi.

Di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, bahasa Arab telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran bahasa asing, di samping bahasa Inggris.⁵

Demikian halnya di MTsN I Godean yang merupakan lembaga pendidikan Islam lanjutan pertama yang di dalam kurikulumnya memasukkan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib, dan merupakan mata pelajaran yang mendukung mata pelajaran Agama Islam lainnya, seperti Qur'an-hadits, Fiqh, Akidah-akhlak dan lain-lain.

MTsN I Godean sebagai lembaga pendidikan Islam sudah barang tentu mengharapkan para siswanya mampu menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan di madrasah, khususnya mata pelajaran yang berciri khas Islam, mata pelajaran bahasa Arab salah satunya.

⁴ Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 7.

⁵ Drs. H. Tayar Yusuf, dan Drs. Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 188.

Dalam praktek pembelajarannya, pelajaran bahasa Arab di MTsN I Godean dianggap momok oleh para siswa⁶ dan mereka menganggap pelajaran bahasa Arab kurang begitu penting karena pelajaran bahasa Arab bukan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UNAS, dan prestasi belajar bahasa Arab siswa masih jauh dari yang diharapkan.⁷ (Peneliti tidak bisa menyajikan data secara tertulis, tapi peneliti sungguh tahu akan data rata-rata prestasi belajar siswa bahasa Arab di MTsN I Godean karena peneliti pernah melaksanakan kegiatan praktek pengajaran lapangan di MTsN I Godean).

Penjabaran masalah di atas, merupakan solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan kembali mengkaji komponen-komponen belajar mengajar, yang meliputi tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metode pengajaran, alat, dan evaluasi.

Salah satu dari komponen belajar mengajar yaitu, metode pengajaran memegang peranan yang sangat penting karena metode pengajaran menentukan keberhasilan suatu pengajaran. Dalam proses pengajaran bahasa Arab kemahiran seseorang dalam bahasa Arab tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut kepada orang lain, mahir berbahasa adalah suatu hal dan mahir mengajarkan bahasa adalah hal yang lain. Seorang guru bahasa Arab harus menguasai setidaknya-tidaknya tiga hal, yaitu: (1), kemahiran bahasa Arab, (2), pengetahuan tentang bahasa dan budaya Arab, (3), keterampilan mengajarkan bahasa Arab. Oleh sebab itu dalam mengajarkan bahasa Arab seorang guru harus

⁶Wasiah, Ibu Guru Bahasa Arab MTsN I Godean, Wawancara Pribadi, Godean, 10 Mei 2007.

⁷*Ibid*, 21, Mei 2007.

dapat memilih metode yang tepat demi tercapainya tujuan yang diharapkan, di lain itu siswa berbeda kemampuan. Tepat tidaknya guru memilih metode pengajaran adalah salah satu faktor keberhasilan seorang guru.⁸

Jadi metode pengajaran sangat penting untuk dikuasai oleh seorang guru, karena kedudukan metode dalam proses belajar mengajar, adalah sebagai berikut: (1) metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, (2) metode sebagai strategi pengajaran, (3) metode sebagai alat untuk mencapai tujuan.⁹

Dengan deskripsi permasalahan pengajaran bahasa Arab di MTsN I Godean tersebut, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian di MTsN I Godean yang memfokuskan pada kajian metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di MTsN I Godean. Artinya peneliti ingin mengetahui sejauh mana efektifitas metode yang digunakan di MTsN I Godean dalam meningkatkan kemampuan siswa atau pencapaian prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dikarenakan ketidakmampuan peneliti untuk meneliti seluruh komponen-komponen belajar mengajar, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya salah satu dari komponen-komponen belajar mengajar, yaitu: (1) unsur metode, yang mana terdapat beberapa unsur didalamnya yaitu metode itu sendiri, dan implementasinya dalam proses pengajaran.

Oleh karena itu, yang dimaksud penegasan judul di atas adalah efektivitas metode pengajaran bahasa Arab di MTsN I Godean penting untuk dikaji dan

⁸ Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran.....*, hlm.1

⁹ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, dan Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 72.

diteliti, dikarenakan para siswa menganggap bahasa Arab sebagai momok, pelajaran bahasa Arab merupakan satu pelajaran yang tidak penting dipelajari karena tidak diujikan dalam UNAS dan prestasi belajar bahasa Arab siswa jauh dari yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Metode-metode apa saja yang dominan digunakan oleh guru dalam pengajaran bahasa Arab di MTsN I Godean?
2. Bagaimana implementasi metode-metode pengajaran tersebut dalam pengajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana keefektifan metode-metode yang digunakan guru bahasa Arab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui metode-metode yang digunakan guru dalam pengajaran bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui implementasi metode-metode pengajaran yang digunakan dalam materi bahasa Arab.
3. Untuk mengetahui keefektifan metode-metode yang digunakan guru dalam pengajaran bahasa Arab.

Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Memberikan kontribusi berupa sumbangan pemikiran bagi MTsN I Godean pada khususnya dan sekolah-sekolah lain pada umumnya dalam meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya dalam kaitannya dengan upaya peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di MTsN I Godean pada khususnya, dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian (skripsi) yang menjadi pedoman dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian, adapun skripsi tersebut:

Skripsi saudara Imran yang membahas tentang keefektifan metode langsung dalam pengajaran bahasa Arab dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode langsung. Penelitian ini dianalisis dengan teknik deskriptif analisis dan mean. Hasil dari penelitian tersebut bahwa pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhotul Ulum cukup baik dan metode langsung tersebut sudah cukup efektif diterapkan dalam mengajar bahasa Arab, dengan melihat hasil nilai rata-rata tes penelitian sebesar 7,04

Skripsi saudara Supraja yang membahas tentang efektivitas penggunaan metode langsung terhadap pembelajaran kosakata, penelitian tersebut merupakan studi eksperimen, dan pengolahan data menggunakan uji t. Hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan antara siswa yang belajar dengan menggunakan Metode

Langsung (Direct Method) dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan Metode Langsung. Hasil uji t menunjukkan bahwa harga t hitung memiliki nilai 2,96, sedangkan harga t tabel menunjukkan nilai 2,00 pada taraf signifikansi 5% dan 2,66 pada taraf signifikansi 1% dengan derajat kebebasan (db) 58. Jadi harga t hitung lebih besar dari harga t tabel, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun 1%. Dengan demikian perhitungan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Metode Langsung (Direct Method) efektif dan memberikan pengaruh pada pembelajaran Mufradat (kosakata) bahasa Arab.

Skripsi lainnya, yaitu skripsi saudari Sudianti, skripsi ini membahas tentang efektivitas metode Stryp Story terhadap pembelajaran membaca pemahaman bahasa Arab, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Analisis data menggunakan uji t. Hasil yang diperoleh dalam perhitungan uji signifikansi (t hitung) yaitu 4.43 yang lebih besar dari t tabel 2.00 pada taraf signifikansi 5% dan 2.66 pada taraf signifikansi 1%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Stryp Story efektif terhadap pembelajaran membaca pemahaman bahasa Arab. Berdasarkan kedua hal di atas, maka metode Stryp Story dapat dijadikan salah satu alternatif dalam mengajarkan bahasa Arab.

Perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian di atas bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, lingkup pembahasannya tentang efektivitas metode pengajaran bahasa Arab ditinjau dari alasan pemilihan metode pengajaran, implementasinya dalam proses pengajaran, dan materi yang diajarkan. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear berganda, dengan tujuan untuk mengetahui

kontribusi yang diberikan oleh metode pengajaran dan implementasinya terhadap prestasi belajar.

E. Landasan Teori

1. Metode Pengajaran

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Prof. Mahmud Yunus (1942):

الطريقة أهم من المادة

" Metode lebih penting dari materi ".¹⁰

Ungkapan di atas merupakan suatu pernyataan yang patut direnungi karena pada masa lalu ada semacam anggapan yang cukup menyesatkan bahwa penguasaan materi ilmu merupakan suatu jaminan kemampuan bagi seseorang untuk mengajarkan ilmu tersebut kepada siapapun juga. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa seseorang yang cukup pintar dan menguasai suatu ilmu tertentu ternyata acap kali menemui semacam batu sandungan dalam mengomunikasikan ilmu tersebut secara efektif,¹¹ artinya kemahiran seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut kepada orang lain.

Banyak kita temukan di beberapa literatur apa definisi dari metode, dengan versi yang berbeda-beda tetapi substansi dari intinya sama, antara lain menurut Edward Anthony (1963) memberikan definisi dari metode yaitu, rencana

¹⁰Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 66.

¹¹ *Ibid*, hlm. 66.

menyeluruh penyajian ilmu secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.¹²

Definisi lain dari metode yaitu rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi secara teratur, dan tidak saling bertentangan dengan bagian yang lain dan kesemuanya berdasarkan atas pendekatan yang telah ditentukan.¹³ Dan terdapat definisi lain dari metode, yaitu alat untuk mencapai tujuan pengajaran.¹⁴

Metode adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Metode memberikan rasa stabil semacam kepercayaan / keyakinan pada murid dan guru dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.¹⁵

¹² Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi.....*, hlm. 6.

¹³ Dra. Hj. Radliyah Zaenuddin, M. Ag. *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 31.

¹⁴ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, dan Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 75.

¹⁵ Dr. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 76.

Guru harus memikirkan metode yang tepat dalam bahan pelajaran itu, dan menjadikan susunan bahan pelajaran itu sebagai mata rantai sambung menyambung. Untuk mengajarkan suatu mata pelajaran, tidak cukup hanya dengan satu metode saja. Tepat tidaknya guru dalam memilih metode pengajaran adalah salah satu faktor keberhasilan seorang guru dalam proses pengajaran.

Ada beberapa faktor yang harus dijadikan dasar pertimbangan pemilihan metode mengajar. Dasar pertimbangan itu bertolak dari faktor-faktor sebagai berikut: (i) Berpedoman pada tujuan, (ii) Perbedaan individual anak didik, (iii) Kemampuan guru, (iv) Sifat bahan pelajaran, (v) Situasi kelas, (vi) Kelengkapan fasilitas, dan (vii) Kelebihan dan kelemahan metode.¹⁶

2. Jenis Metode Pengajaran

Metode pengajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Di sini penulis akan memaparkan empat jenis metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Arab di MTsN I Godean.

a. Metode Ceramah

Menurut Kadiyono Mertodiharjo (1980: 1) yang dimaksud dengan metode ceramah adalah suatu cara penyampaian informasi melalui penuturan dan penerangan lisan oleh guru kepada siswanya. Pengertian ini sesuai dengan pendapat Winarno Surachmad yang dikutip oleh Suryasubrata (1997:1) mengatakan bahwa ceramah sebagai metode mengajar ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya. Sedangkan Sriyono,

¹⁶ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M. Ag. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif suatu pendekatan teoritis psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 233.

berpendapat bahwa metode ceramah adalah penuturan atau penjelasan guru secara lisan, dimana dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada murid-muridnya.¹⁷

Ceramah merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran, dan merupakan metode tradisional,¹⁸ karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran. Apalagi dalam pendidikan dan pengajaran tradisional, seperti di pedesaan yang kekurangan fasilitas.

Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.¹⁹ Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

Dengan metode ceramah, peranan guru sangat dominan, guru sebagai subyek penyampai informasi, guru merupakan pusat perhatian, guru lebih banyak berbicara sedangkan murid hanya mendengarkan atau mencatat hal-hal yang

¹⁷ Haryanto, M. Pd. Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2003), hlm. 29.

¹⁸ Dr. E. Mulyasa, M. Pd. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 114.

¹⁹ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, dan Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 97.

penting. Komunikasi yang terjadi cenderung hanya satu arah dimana alat komunikasi yang utama digunakan adalah berbicara, karena komunikasi yang terjadi hanya satu arah, maka proses belajar mengajar menjadi membosankan, dan kurang menarik. Penggunaan metode ceramah yang dilakukan secara terus menerus tanpa disertai alat bantu ataupun tanpa diselingi metode lain memberikan hasil yang kurang baik. Oleh sebab itu, dalam menggunakan metode ceramah perlu dilakukan variasi, misalnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan atau dilengkapi dengan metode lain serta menggunakan alat peraga.

Metode ceramah cocok digunakan :

- 1) Untuk menyampaikan fakta/kenyataan atau pendapat dimana tidak ada bahan bacaan yang menerangkan fakta tersebut.
- 2) Jumlah murid banyak, misalnya lebih dari 30 orang sehingga metode yang lain kurang efisien.
- 3) Guru sebagai pembicara yang bersemangat untuk memotivasi siswa mengerjakan sesuatu pekerjaan.
- 4) Untuk menyimpulkan pokok-pokok penting yang dipelajari sehingga memungkinkan siswa melihat lebih jelas hubungan antara materi satu dengan lainnya.
- 5) Untuk menyampaikan hal-hal atau pokok-pokok bahasan yang baru.

Adapun langkah-langkah untuk mengaktifkan metode ceramah, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Rumuskan secara jelas tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai.

- 2) Menyusun bahan pelajaran sedemikian rupa, sehingga bahan mudah dimengerti secara jelas, dapat menarik perhatian siswa, dihubungkan dengan bahan yang telah diberikan.
- 3) Penyampaian bahan dilakukan singkat tapi jelas, gunakan papan tulis dan media yang lain, berikan ilustrasi dan contoh yang telah dikenal siswa, dan hubungkan dengan masalah lain.
- 4) Menanamkan pengertian yang jelas, misalnya melalui pembuatan ihtisar/ringkasan pokok-pokok yang akan diuraikan, menunjukkan pokok-pokok inti, memberikan contoh, serta pada akhir pengajaran menyimpulkan pokok-pokok materi yang penting.
- 5) Menunjukkan kepada siswa kegunaan bahan pelajaran tersebut bagi kehidupan.
- 6) Memberikan pertanyaan kepada siswa pada akhir pelajaran.²⁰

Langkah-langkah menggunakan metode ceramah yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan, artinya tahap guru untuk menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum mengajar dimulai.
- 2) Tahap penyajian, artinya tahap guru menyampaikan bahan ceramah.
- 3) Tahap asosiasi (komparasi), artinya memberi kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan bahan ceramah yang telah diterimanya. Untuk itu pada tahap ini diberikan /disediakan tanya jawab dan diskusi.
- 4) Tahap generalisasi atau kesimpulan. Pada tahap ini kelas menyimpulkan hasil ceramah, umumnya siswa mencatat bahan yang telah diceramahkan.

²⁰ Haryanto, M. Pd. *Strategi Belajar*..... Hlm. 30.

5) Tahap aplikasi/evaluasi. Tahap terakhir ini, diadakan penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diberikan oleh guru. Evaluasi bisa diberikan dalam bentuk lisan, tulisan, tugas dan lain-lain.²¹

Ada beberapa kelebihan metode ceramah, antara lain:

- 1) Tepat untuk membangkitkan semangat, hasrat, minat, dan antusiasme.
- 2) Tepat untuk menyajikan informasi atau materi baru.
- 3) Tepat untuk mentransfer dan mengkaji ide sejas-jelasnya.
- 4) Cara terbaik untuk menerangkan materi yang sukar.
- 5) Guru mudah untuk mengendalikan dan mengarahkan interaksi siswa di kelas.
- 6) Tepat untuk mendidik siswa menjadi pendengar yang baik.
- 7) Sangat efisien untuk kelas yang jumlah siswanya banyak.
- 8) Cara pengorganisasiannya mudah.

Ada beberapa kelemahan metode ceramah, yaitu:

- 1) Interaksi cenderung bersifat garis lurus, sehingga siswa menjadi pasif.
- 2) Guru tidak dapat mengetahui secara pasti sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan.
- 3) Kurang memberi kesempatan kepada murid untuk mengemukakan pendapat sendiri.
- 4) Kurang memberi kesempatan kepada murid untuk berpikir memecahkan masalah.
- 5) Siswa dipaksa mengikuti jalan pikiran guru.²²

²¹ Dr. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 77.

²² Haryanto, M. Pd. *Strategi.....* Hlm. 32.

b. Metode Tanya Jawab

Dimaksudkan metode tanya jawab yaitu suatu cara menyampaikan materi pelajaran dengan jalan guru mengajukan suatu pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk dijawab, bisa pula diatur pertanyaan-pertanyaan diajukan siswa lalu dijawab oleh siswa lainnya.

Metode tanya jawab tepat digunakan apabila:

- 1) Untuk merangsang siswa agar perhatiannya terpusat kepada masalah/materi pelajaran yang sedang dibicarakan.
- 2) Sebagai pre test terhadap pelajaran yang telah diberikan.
- 3) Menyelingi pembicaraan untuk mendapatkan kerja sama dari siswa
- 4) Memimpin pengamatan dan pikiran siswa agar terarah.
- 5) Untuk menguatkan pengamatan dan pengetahuan siswa yang telah dimilikinya.²³

Adapun langkah-langkah untuk mempersiapkan pelaksanaan metode tanya jawab adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan atau merumuskan secara jelas kompetensi atau tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Merumuskan dan menyusun pertanyaan dengan jelas dan singkat.
- 3) Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
- 4) Menetapkan berbagai jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

²³ Drs. H. Tayar Yusuf, dan Drs. Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), hlm. 62.

Ada beberapa kelebihan metode tanya jawab, yaitu:

- 1) Kelas menjadi lebih hidup, lebih efektif sebab siswa tidak hanya mendengarkan saja.
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga guru mengetahui hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.
- 3) Guru dapat mengetahui sejauh mana siswa mengetahui atau memahami materi yang telah diberikan.

Beberapa kelemahan metode tanya jawab, yaitu:

- 1) Kadang-kadang pertanyaan menyimpang dari pokok pembicaraan.
- 2) Memerlukan waktu lebih banyak.
- 3) Materi pelajaran yang telah ditentukan tidak selalu dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.²⁴

c. Metode Latihan (drill)

Metode latihan (drill) pengertiannya sering dikacaukan dengan istilah "ulangan". Padahal maksud keduanya berbeda.

Latihan siap (drill) dimaksudkan yaitu agar pengetahuan siswa dan kecakapan tertentu dapat menjadi miliknya, dan betul-betul dikuasai siswa. Dengan kata lain metode latihan (drill) adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan. Sedangkan ulangan hanyalah untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai dan menyerap pelajaran yang telah diberikan.²⁵

²⁴ Haryanto, M. Pd. *Strategi*hlm. 34.

²⁵ Drs. H. Tayar Yusuf, dan Drs. Syaiful Anwar, *Metodologi*.....hlm. 64.

Metode driil ini sangat cocok untuk mengajarkan keterampilan motorik maupun keterampilan mental. Keterampilan motorik merupakan keterampilan dalam menggunakan alat. Termasuk dalam keterampilan motorik antara lain keterampilan musik, menari, pertukangan, kerajinan rumah tangga, dan olah raga. Sedangkan keterampilan mental antara lain meliputi keterampilan dalam menghafal, menghitung, menambah, mengurangi, mengalikan, dan membagi.

Agar pelaksanaan driil atau latihan dapat berjalan dengan lancar, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Perlu adanya penjelasan apa yang menjadi tujuan, sehingga setelah selesai latihan siswa dapat mengerjakan sesuatu yang diharapkan oleh guru.
- 2) Perlu adanya kejelasan tentang apa yang harus dikerjakan.
- 3) Lama latihan perlu disesuaikan dengan kemampuan siswa.
- 4) Perlu ada kegiatan selingan agar siswa tidak merasa bosan.

Beberapa kelebihan metode driil, yaitu:

- 1) Kemampuan siswa segera terbentuk karena latihan dilakukan berulang-ulang.
- 2) Siswa siap menggunakan bahan yang telah dilatihkan karena telah dibiasakan.
- 3) Kemampuan mengingat bahan yang dilatihkan menjadi lebih lama.

Beberapa kekurangan metode driil, yaitu:

- 1) Dapat menimbulkan verbalisme.
- 2) Siswa cenderung belajar secara mekanis.
- 3) Dapat melemahkan kreativitas siswa.
- 4) Dapat menyebabkan kebosanan.

d. Metode Ceramah Plus

Metode ceramah plus adalah metode mengajar yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah gabung dengan metode lainnya. Dalam hal ini diuraikan tiga macam metode ceramah plus yaitu:

1) Metode ceramah plus tanya jawab dan tugas

Metode ini adalah metode mengajar gabungan antara ceramah dengan tanya jawab dan tugas. Metode campuran ini idealnya dilakukan secara tertib, yaitu:

- a) Penyampaian materi oleh guru.
- b) Pemberian peluang bertanya jawab antara guru dan siswa.
- c) Pemberian tugas kepada siswa.

2) Metode ceramah plus diskusi dan tugas.

Metode ini dilakukan secara tertib sesuai dengan urutan kombinasinya, yaitu pertama guru menguraikan materi pelajaran, kemudian mengadakan diskusi, dan akhirnya memberi tugas.

3) Metode ceramah plus demonstrasi dan latihan.

Metode ini adalah merupakan kombinasi antara kegiatan menguraikan materi pelajaran dengan kegiatan memperagakan dan latihan.²⁶

3. Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran

Menurut ensiklopedi Indonesia, efektivitas berarti menunjukkan taraf tercapainya tujuan atau keberhasilan, suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila usaha itu dapat mencapai tujuan.²⁷

²⁶ Adrian, *Metode Mengajar Berdasarkan Tipologi Belajar Siswa*, makalah mahasiswa S-3 Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta: UNY, 2004) hlm 4, t.d.

²⁷ Hasan Sadly, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoe, 1980), hal. 883.

Sebuah metode akan berjalan dan berfungsi dengan baik dan tepat sasaran apabila guru benar-benar menguasai metode yang digunakan dan materi yang disampaikan. Memang menentukan efektif tidaknya penggunaan suatu metode sangatlah sulit, tergantung guru yang membawakannya, ada metode yang tepat bagi seorang guru, tapi tidak tepat bagi guru lain.

Metode dikatakan efektif, apabila seluruh komponen belajar mengajar saling berkesinambungan.²⁸

Adapun komponen belajar mengajar yaitu: tujuan, bahan pelajaran atau materi, metode pengajaran, alat atau media pengajaran dan evaluasi.

Peneliti juga menyajikan unsur yang terkandung dalam materi, karena metode dan materi sangat dekat kaitannya.

Terdapat empat unsur pokok yang harus diperhatikan dalam penyajian materi, keempat unsur itu yaitu:

a. Seleksi.

Yaitu pemilihan bahan pengajaran, yang merupakan langkah awal dalam menentukan materi pengajaran yang akan diajarkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Tujuan suatu program bahasa tentu akan mempengaruhi seleksi materi yang akan diberikan dan diajarkan, tingkat kemahiran murid jelas akan mempengaruhi seleksi materi yang akan diajarkan, dan lama suatu program

²⁸ Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemars, Tanpa tahun), hlm. 75.

bahasa akan mempengaruhi baik apa maupun berapa banyak yang harus diajarkan.²⁹

Hal yang perlu diperhatikan dalam menyeleksi materi, yaitu:

- 1) Tujuan pengajaran. Hanya bahan yang serasi dan menunjang tujuan yang perlu diberikan oleh guru.
- 2) Urgensi bahan. Artinya bahan itu penting untuk diketahui oleh siswa. Demikian juga sifat bahan tersebut merupakan landasan untuk mempelajari bahan berikutnya.
- 3) Tuntutan kurikulum. Artinya, secara minimal bahan itu wajib diberikan sesuai tuntutan kurikulum.
- 4) Nilai kegunaan. Artinya, bahan itu mempunyai manfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Terbatasnya sumber bahan. Artinya, sumber bahan susah diperoleh siswa (tidak ada dalam buku sumber), sehingga perlu diberikan oleh guru. Sebaiknya jika bahan itu banyak dibahas dalam buku sumber, maka tidak begitu perlu guru membahasnya secara terinci, cukup pokok-pokoknya saja, kemudian guru memberi tugas pada siswa untuk mempelajarinya lebih lanjut.³⁰

b. Gradasi.

Setelah materi yang kita perlukan kita seleksi, maka masalah selanjutnya ialah bagaimana materi tersebut kemudian kita susun tahap demi tahap karena

²⁹Dr. Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1974), hlm. 42.

³⁰Dr. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2005), hlm. 71.

materi yang telah diseleksi itu tidak mungkin diajarkan sekaligus. Bisa saja terjadi dua metode menggunakan materi yang sama cara seleksinya tetapi penyajiannya tahap demi tahap berlainan. Dengan kata lain seleksinya sama, tetapi gradasinya berbeda. Prinsip apapun yang digunakan dalam gradasi, materi yang ada dalam setiap metode biasanya mengalami proses pengelompokan dan pengaturan kedalam sekuensi atau urutan penyajian. Seperti kita ketahui bahasa adalah sistem dan struktur. Bahasa terdiri dari tata-bunyi, tata-kata, tata-kalimat, dan tata-makna yang dapat diajarkan secara terpisah atau bersamaan.

Prinsip mengajar bertahap atau gradasi, dimana dijelaskan bahwa (1) tiap materi secara otomatis mengantarkan materi berikutnya,(2) kalau dasarnya tidak kokoh, janganlah dilanjutkan materi selanjutnya, (3) materi yang diajarkan harus memperkuat materi yang diajarkan sebelumnya dan merupakan pengantar terhadap materi berikutnya.

c. Presentasi.

Setelah melampaui tahap seleksi dan gradasi tahap berikutnya adalah presentasi yaitu bagaimana agar materi yang telah diseleksi dan dikelompokan tersebut dapat disampaikan dan difahami oleh murid.³¹

Penyajian suatu penjelasan materi dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kejelasan, penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, dalam hal ini ada tiga prosedur yang dapat mengatasi problem di bidang ini, yaitu: (1) prosedur diferensial, menurut

³¹Dr. Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*..... hlm. 44.

prosedur ini untuk memahami materi hendaknya menggunakan bahasa siswa, (2) prosedur ostensif, mengajar bahasa dengan menggunakan objek, gerak-gerik tangan atau perbuatan lainnya serta dengan menciptakan situasi, (3) prosedur piktorial, prosedur mengajar dengan menggunakan gambar.

- 2) Penggunaan contoh dan ilustrasi: Dalam memberikan penjelasan sebaiknya digunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari.
- 3) Pemberian tekanan: Dalam memberikan penjelasan, guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak begitu penting.
- 4) Penggunaan balikan: Guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidaktentuannya ketika penjelasan itu diberikan.³²

d. Repetisi atau pengulangan.

Bahasa adalah rangkaian kebiasaan yang saling berhubungan. Sesuatu perbuatan akan menjadi kebiasaan kalau perbuatan tersebut diulang-ulang sampai beberapa kali.

Semua pengajaran, apakah baik atau jelek, sedikit banyak mesti mengandung tentang pilihan (seleksi), sesuatu tentang pentahapan (gradasi), sesuatu tentang penyajian (presentasi), dan sesuatu tentang pengulangan (repetisi). Seleksi penting sebab adalah suatu hal yang mustahil mengajarkan seluruh cabang ilmu pengetahuan, kita harus memilih bagian yang akan diajarkan. Gradasi

³²Drs. Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 90.

penting sebab sesuatu yang telah diseleksi tak akan dapat diajarkan seluruhnya sekaligus. Kita tidak boleh tidak harus mendahulukan sesuatu sesuatu yang lebih mudah sebelum berpindah kepada yang agak sukar dan lebih sukar. Presentasi ini juga tak kalah pentingnya sebab adalah mustahil mengajarkan sesuatu kepada seseorang tanpa berkomunikasi kepada seseorang tersebut. Akhirnya repetisi juga penting, sebab adalah sukar mengajarkan sesuatu keterampilan hanya dengan menerangkan sekali saja, atau memberikan contoh sekali saja.³³

4. Pengajaran Bahasa Arab

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya belajar mengajar. Pengertian secara luas, mengajar diartikan sebagai suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar³⁴

Pengajaran didefinisikan dengan "proses menunjukkan atau membantu seseorang untuk belajar bagaimana mengerjakan sesuatu, memberikan instruksi, membimbing dalam mempelajari sesuatu, memberikan pengetahuan, menyebabkan seseorang menjadi tahu atau mengetahui. Menurut Nathan Gage, pengajaran ialah membimbing dan memberikan fasilitas belajar, menyediakan kondisi untuk belajar.³⁵

³³Umar Asasuddin Sokah Dip. TEFL, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982), hlm. 6.

³⁴ Sardiman A. M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 45.

³⁵ Drs. Suwarna Pringgawidagda, M. Pd. *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: Adi Cita, 2002), hlm. 20.

Dalam proses pembelajaran hendaknya terjadi interaksi timbal balik antara guru dan anak didik, maupun sesama anak didik, sehingga tidak terjadi kebosanan, sehingga anak didik menjadi pasif atau hanya semata-mata menjadi pendengar saja.

Menurut J. J. Hasibuan dan Moedjiono (200 : 37), : "Mengajar merupakan kegiatan yang kompleks yakni penggunaan secara integratif sejumlah komponen yang terkandung dalam perbuatan guru itu untuk menyampaikan pesan pengajaran".

Proses belajar mengajar pada dasarnya tidak lain ialah proses mengkoordinasi sejumlah komponen, ada beberapa komponen belajar mengajar, yaitu:

a. Tujuan

Tujuan adalah komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi.

Ny. Dr. Roestiyah, N. K. mengatakan bahwa suatu tujuan pengajaran adalah deskripsi tentang penampilan perilaku murid-murid yang kita harapkan setelah mereka mempelajari bahan pelajaran yang kita ajarkan. Suatu tujuan pengajaran mengatakan suatu hasil yang kita harapkan dari pengajaran itu dan bukan sekedar suatu proses dari pengajaran itu sendiri.

b. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar, karena tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan.

Bahan pelajaran menurut Dr. Suharsini Arikunto (1990) merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik. Karena itu, guru khususnya atau pengembang kurikulum umumnya, tidak boleh lupa harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera dalam silabi berkaitan dengan kebutuhan anak didik pada usia tertentu dan dalam lingkungan tertentu pula. Minat anak didik akan bangkit bila suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Jadi, bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik akan memotivasi anak didik dalam jangka waktu tertentu.

c. Metode dan alat

Metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya, metode dan alat berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.

d. Evaluasi

Untuk menetapkan apakah tujuan telah tercapai atau tidak maka penilaian yang harus memainkan fungsi dan peranannya. Dengan perkataan lain bahwa

penilaian berperan sebagai barometer untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan. Itulah sebabnya fungsi penilaian pada dasarnya mengukur tujuan.³⁶

Area pelajaran utama dari pembelajaran Bahasa Arab meliputi empat aspek, yaitu menyimak (*Istim'a*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*). Keempat aspek tersebut saling berhubungan, misalnya keterampilan mendengarkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan berbicara dan sebaliknya yang pada gilirannya kedua kemampuan tersebut akan diperkuat oleh kemampuan membaca peserta didik atau sebaliknya. Keterampilan menulis memberikan kontribusi pada keterampilan membaca dalam bentuk teks dan dokumentasi.³⁷

Dilihat dari tujuannya, pembelajaran bahasa Arab bisa dibedakan dalam dua kategori, yaitu sebagai "tujuan" dan sebagai "alat". Bahasa Arab sebagai "tujuan" berarti siswa mampu menguasai bahasa Arab secara aktif, baik dalam keterampilan *al-kalam* (berbicara), *istim'a* (menyimak), *qira'ah* (membaca), maupun dalam keterampilan *kitabah* (menulis). Dengan dimilikinya keempat keterampilan berbahasa tersebut, maka siswa mampu berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dalam bahasa Arab, yang berarti mampu berbahasa Arab secara aktif dan pasif.

Sedangkan bahasa Arab sebagai "alat" sering diartikan sebagai pembelajaran bahasa Arab untuk "tujuan pasif". Tujuan pasif di sini sering

³⁶ Dr. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 29.

³⁷ Departemen Agama & Tim Penyusun kurikulum Bahasa Arab, *Silabus Bahasa Arab MTs*, (Jakarta: 2004), hlm. 122.

direduksi menjadi sekedar memiliki kemampuan membaca teks Arab (*qira'ah*), memahaminya dan selanjutnya mampu mengungkapkan kembali isi bacaan dalam bentuk terjemahan dalam bahasa Indonesia.

Tujuan pengajaran bahasa Arab menentukan pendekatan, metode, dan teknik pengajaran bahasa Arab itu sendiri. Dengan kata lain pendekatan mempunyai hubungan yang erat dengan tujuan pengajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, tujuan pengajaran bahasa haruslah dirumuskan sedemikian rupa agar yang akan dituju tepat mengenai sasaran.³⁸

F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan di atas dapatlah diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ha: Metode pengajaran memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi siswa belajar bahasa Arab di MTsN I Godean tahun pelajaran 2007/2008.

H₀: Metode pengajaran tidak memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi siswa belajar bahasa Arab di MTsN I Godean tahun pelajaran 2007/2008.

2. Ha: Implementasi metode pengajaran memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi siswa belajar bahasa Arab di MtsN I Godean tahun pelajaran 2007/2008.

³⁸ Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 189-190.

H₀: Implementasi metode pengajaran tidak memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi siswa belajar bahasa Arab di MTsN I Godean tahun pelajaran 2007/2008.

3. Ha: Metode pengajaran dan implementasi secara bersama-sama memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTsN I Godean tahun pelajaran 2007/2008.

H₀: Metode pengajaran dan implementasi secara bersama-sama tidak memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTsN I Godean tahun pelajaran 2007/2008.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif guna menganalisis data yang diambil dari instrument angket dan tes. Selain itu menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendukung dalam menganalisis data yang dihasilkan yang diambil melalui instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi.³⁹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTsN I Godean pada tahun pelajaran 2007/2008, yang terletak di dusun Klaci, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

³⁹ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 75.

3. Penentuan Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari Kepala Sekolah, guru bahasa Arab, kepala TU, serta siswa kelas VIII A dan VIII B MTsN I Godean. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik populasi di mana sumber data tidak begitu banyak dan bisa dijangkau oleh peneliti.⁴⁰

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.

Sebagaimana diketahui, bahwa dalam kegiatan mengukur atau melakukan pengukuran adalah merupakan kegiatan yang paling umum dilakukan dan merupakan tindakan yang mengawali kegiatan evaluasi dalam penilaian hasil belajar. Pada umumnya kegiatan itu tertuang dalam bentuk tes dengan berbagai variasinya. Pernyataan di atas tidaklah harus diartikan bahwa teknik tes adalah satu-satunya teknik untuk melakukan evaluasi hasil belajar, sebab masih ada teknik lainnya yang dapat dipergunakan untuk mengukur evaluasi hasil belajar, yaitu teknik nontes.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik yaitu teknik tes dan non tes, teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan kontribusi yang diberikan oleh metode terhadap prestasi belajar siswa, sehingga metode tersebut menjadi efektif. Teknik tes yang digunakan yaitu tes sumatif secara tertulis.

Agar data yang diperoleh dari tes semakin valid, maka peneliti menggunakan juga teknik non tes sebagai pendukung teknik tes. Adapun teknik non tes yang digunakan peneliti sebagai berikut:

⁴⁰ Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag. dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 18.

a. Metode Wawancara

Penulis menggunakan teknik ini guna memperoleh data mengenai gambaran umum MTsN I Godean, metode-metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di kelas VIII A dan VIII B, implementasi metode-metode tersebut dalam pengajaran bahasa Arab, dan kelebihan kelemahan dari metode-metode tersebut dengan melihat hasil belajar siswa.

Adapun teknik yang digunakan penulis adalah teknik wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pokok yang telah disusun, dan dapat dikembangkan lebih mendalam dengan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Dan yang menjadi sumber dalam masalah ini yaitu Kepala Sekolah, guru bahasa Arab kelas VIII A dan VIII B MTsN I Godean.

b. Metode Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi partisipatif. Teknik ini digunakan oleh peneliti guna memperoleh data secara valid mengenai metode yang digunakan dan implementasinya dalam pengajaran bahasa Arab, dan untuk menambah data tentang gambaran MTsN I Godean, yang memperkuat data hasil wawancara dan dokumentasi.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi obyektif MTsN I Godean, seperti, sejarah berdirinya, letak geografisnya, jumlah guru, karyawan, dan siswa, sarana prasarana, dan satuan acara pembelajaran, dan untuk memperkuat data yang diambil dari teknik wawancara.

d. Angket (kuesioner)

Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas VIII A dan VIII B guna memperoleh data tentang implementasi metode pengajaran dalam proses pengajaran bahasa Arab, dan kesesuaian metode yang digunakan oleh guru dengan materi yang disampaikan.⁴¹

5. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yaitu teknik deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.⁴²

Data yang diambil dari teknik tes dan angket dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.⁴³ Teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data masing-masing variabel penelitian, deskripsi yang disajikan meliputi mean (rerata), median (nilai tengah), modus (nilai yang sering muncul) standar deviasi untuk mengetahui sejauh mana penyimpangan data tersebut dan distribusi frekuensi dan histogramnya.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik regresi linear berganda. Dalam pelaksanaannya analisis regresi ganda dengan komputer program SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Pamardiningsih.

⁴¹ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*.....hlm. 75.

⁴² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm 30.

⁴³ Masri Singarimbun, dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Yakarta: LP3ES, 2006), hlm. 265.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam skripsi ini, di sini peneliti akan menguraikan tentang sistematika skripsi sebagai berikut:

Skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Sedangkan bab II berisi tentang gambaran umum MTsN I Godean yang meliputi letak geografis, struktur organisasi, sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan, siswa serta sarana prasarana, dan proses pengajaran bahasa Arab di MTsN I Godean.

Bab III berisi tentang efektivitas metode pengajaran bahasa Arab yang meliputi metode-metode yang dominan digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di MTsN I Godean, implementasi metode-metode pengajaran dalam pengajaran bahasa Arab di MTsN I Godean, dan efektivitas metode-metode pengajaran yang digunakan guru dalam pengajaran bahasa Arab di MTsN 1 Godean.

Dan bab IV merupakan bab penutup dari pembahasan skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan pada bab III dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru bahasa Arab dalam pengajaran bahasa Arab yaitu metode ceramah plus, yang terdiri dari metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode latihan/tugas. Metode-metode tersebut digunakan dalam setiap sub materi bahasa Arab, baik *hiwar*, *qiro'ah*, *tarkib* maupun *tamrinat*. Tahap penyajiannya sebagai berikut: (a) pembukaan, (b) penyampaian materi, (c) asosiasi dan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya, dan (d) penutup dan pemberian tugas.
2. Metode pengajaran memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa bahasa Arab di MTsN I Godean, dengan koefisien harga F regresi sederhana sebesar 4,198 yang lebih besar daripada harga F regresi pada tabel dengan derajat kebebasan (db) 1 dan 69 pada taraf signifikansi 5% adalah 4,00. Implementasi metode pengajaran memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa bahasa Arab di MTsN I Godean, dengan koefisien harga F regresi sederhana sebesar 7,559 yang lebih besar daripada harga F regresi pada tabel dengan derajat kebebasan (db) 1 dan 69 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 4,00. Metode pengajaran dan implementasi metode pengajaran secara bersama-sama memberikan kontribusi

yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa bahasa Arab MTsN I Godean, dengan koefisien harga F regresi ganda sebesar 3,807 yang lebih besar daripada harga F regresi pada tabel dengan derajat kebebasan (db) 2 dan 68 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 3,15

3. Besarnya sumbangan relatif dalam persen (SR%) masing-masing variable bebas adalah 7,451% untuk metode pengajaran dan 92,549% untuk implementasi metode pengajaran. Sedangkan besarnya sumbangan efektif masing-masing variable bebas adalah 0,750% untuk metode pengajaran dan 9,320% untuk implementasi metode pengajaran, jadi sumbangan efektif kedua variabel bebas sebesar 10,070% , yang artinya masih ada sebanyak 89, 93% variable lain yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab yang belum diteliti dalam penelitian ini.
4. Metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab tidak efektif untuk menunjang prestasi belajar bahasa Arab di MTsN I Godean dilihat dari hasil hitung regresi ganda (hasil hitung korelasi secara uji bersama) sebesar 0,314.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini ada beberapa hal yang pantas dijadikan saran dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab antara lain sebagai berikut:

1. Hendaknya guru bahasa Arab senantiasa meningkatkan prestasi belajar siswa guna mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab. Untuk hal ini hendaknya guru bahasa Arab lebih mengenal dan

memahami beberapa metode pengajaran yang terkait dengan mata pelajaran dan sub materinya.

2. Hendaknya guru bahasa Arab mengadakan pendekatan secara emosional terhadap para siswa, sehingga mereka merasa lebih segan dan mau mengikuti pelajaran bahasa Arab tanpa keterpaksaan. Hal ini hendaknya guru lebih aktif mengadakan interaksi dengan para siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT Penguasa Alam Semesta yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proses penulisan skripsi bisa terselesaikan. Walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak senantiasa penulis harapkan.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab dan bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Akrom Malibry, A, Dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta; DEPAG RI, 1976.

Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Djamarah, Syaiful Bahhri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif suatu pendekatan teoritis psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Djamarah, Syaiul Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

DEPAG dan Tim Penyusun Kurikulum Bahasa Arab, *Silabus Bahasa Aarab MTs*, Jakarta: 2004.

Efendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.

Gulayain, Syekh Mustofa, *Jamiu'd Durus Al-Arobiyah*, Birut: Maktabah Al-Ashriyah, 2005.

Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000

Haryanto dkk, *Strategi Belajar mengajar*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2003.

Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.

Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosdakarya, 2005.

Pringgawidagda, Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta: Adi Cita, 2002.

Sadly Hasan, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoe, 1980

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

Singarimbun Masri, Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES, 2006.

Soeparno, *Dasar-Dasar Linguistik Umum*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2002.

Sokah Umar Assasuddin Dip. TEFL, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

-----, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

Surachmad Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemars, Tanpa tahun.

Usman Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2005.

Widodo, Senbodo Ardi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.

Zainuddin, Radliyah, *Metodologi dan Strastegi Alternatif Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

B. Makalah

Adrian, *Metode Mengajar Berdasarkan Tipologi Belajar Siswa*, Makalah Mahasiswa di S-3 PPs Universitas Negeri Yogyakarta 2004. t.d.